

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Literasi matematis merupakan kemampuan siswa dalam memahami, menerapkan dan mengkomunikasikan konsep matematika dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari. Hal ini bukan hanya tentang siswa dapat menghitung atau menyelesaikan soal matematika saja, namun lebih dari itu. Literasi matematis sangat penting bagi siswa karena dapat membantu mereka dalam mengenal peran matematika dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan pemecahan masalah matematika merupakan kemampuan untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan sebuah masalah berupa soal cerita matematika yang berkaitan dengan masalah sehari-hari yang disajikan dalam bentuk cerita.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikumpulkan, diolah dan diinterpretasikan yang kemudian hasilnya dapat menjawab rumusan masalah penelitian, yang pertama terkait tingkat literasi matematis siswa kelas IV termasuk pada kategori sedang dengan adanya peningkatan persentase sebesar 52% menjadi 72% pada tes literasi matematis, adapun yang kedua yakni terkait kemampuan pemecahan masalah siswa kelas IV termasuk pada kategori sedang dengan adanya peningkatan persentase sebesar 52% menjadi 60%, dan yang ketiga yakni terkait hubungan antar variabel menunjukkan hasil uji korelasi *Rank Spearman* dengan nilai sig. $0,048 < 0,05$, yang berarti penelitian ini dapat menunjukkan atau membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara literasi matematis dan kemampuan pemecahan masalah setelah melalui implementasi teknik pembelajaran *Think Pair Share* pada siswa kelas IV MI

Nurudzolam Pare. Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti peroleh tersebut, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Diharapkan pada pihak sekolah agar mampu mencetak siswa untuk memiliki kemampuan literasi matematis dan kemampuan pemecahan masalah dengan menerapkan metode pembelajaran atau teknik pembelajaran yang inovatif dan bervariasi sehingga pembelajaran terasa lebih hidup, sehingga dapat membuat siswa lebih aktif dan berfikir kritis di setiap pembelajaran.
2. Kepada guru/pendidik, peneliti berharap dapat mendorong dan memfasilitasi siswa dalam meningkatkan literasi matematis agar memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika yang baik.
3. Dalam penelitian ini terdapat kendala yang dihadapi yakni kekurangan peneliti dalam memastikan keseriusan siswa dalam mengerjakan soal. Adapun dalam proses pengambilan data, jawaban yang diberikan responden melalui tes terkadang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan inovasi teknik atau metode pembelajaran yang lebih bervariasi agar siswa lebih maksimal dalam menumbuhkan pemahaman dalam literasi matematis dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika.